PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR Al QURAN HADIS SISWA KELAS VIII DI MTS AL-IKHLAS SETUPATOK MUNDU

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUHAMMAD YUNUS

NIM. 2014. 17. 01932

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018

PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR Al QURAN HADIS SISWA KELAS VIII DI MTS AL-IKHLAS SETUPATOK MUNDU

Oleh:

MUHAMMAD YUNUS

NIM. 2104.17.01932

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sulaiman, M. MPd	**H. Casta, M. MPd**
NIDN. 2118096201	

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII Di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu ."*** Oleh Muhammad Yunus NIM. 2014. 17. 01932, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 12 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Maret 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris, Merangkap Anggota,
Dr. H. Oman Fathurohman, M.A	**Drs. Sulaiman, M.MPd**
NIDK.8886160017	**NIDN.2118096201**
Penguji I,	Penguji II,
Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag	**Ulfain, M.Si**
NIDK.8894860018	**NIDN.2130078602**

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muhammad Yunus Nomor Induk Mahasiswa 2014. 17. 01932, berjudul ***"Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII Di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu."*** Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sulaiman, M. MPd	**H. Casta, M. MPd**
NIDN. 2118096201	

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***"Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII Di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu,"*** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan diatas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2019
Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD YUNUS
NIM. 2014.17.01932

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII Di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu,"*** dalam rangka menyelesaikan studi Strata1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai ppihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, M. A, Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M. MPd, Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Agus Dian Alirahman, M. Pd. I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bapak Drs. Sulaiman, M. MPd dan Bapak H. Casta, M. MPd, Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penyusunan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Bapak Duriyat, S. Pd. I, selaku kepala sekolah MTS Al Ikhlas yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusun melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a yang tidak pernah putus, sahabat

seperjuangan dan semua pihakyang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapatkan limpahan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat baagi pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Cirebon, Januari 2019

Penyusun

ABSTRAK

MUHAAMMAD YUNUS. NIM. 2014.17.01932 PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR Al QURAN HADIS SISWA KELAS VIII DI MTS AL-IKHLAS SETUPATOK MUNDU

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII Di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu. Kajiannya dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataanya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimaana poengetahuan tersebut dipergunakan/dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik, mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Padahal mereka sangat butuh untuk dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya mereka akan hidup dan bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner angket untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan model *Quantum Learning* (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 60 responden yang telah dihitung menggunakan rumus slovin. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu uji normalitas data kedua variabel, uji regresi linearitas kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) untuk memgetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Quantum Learning terhadap haasil belajar siswa.

Hasil dari perhitungan statistik dengan menggunakan uji korelasi PPM, diketahui terdapat korelasi yang positif sebesar 2,670 antara pelaksanaan Model Quantum Learning (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukan oleh perolehaan t_{hitung} sebesar 2,670 dan t_{tabel} sebesar 2,002 pada taraf signifikasi 5%, artinya dapat disimpulkan t_{hitung} (2,670) > t_{tabel} (2,002) maka tolak Ho artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Penerapan Model *Quantum Learning* diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi siswa dan sekolah. Model *Quantum Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, daya ingat siswa, meningkatkan rasa kebersamaan siswa, meningkatkan daya dengar dan dapat menghaluskan perilaku siswa serta mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut dipergunakan.

Kata Kunci : Model *Quantum Learning*, Pengaruh, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

NOTA DINAS.....iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iv

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah 5

C. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik (Model Quantum Learning) 9

B. Hasil Belajar..... 17

C. Hasil Penelitian yang Relevan..... 18

D. Kerangka Berfikir..... 19

E. Hipotesis Penelitian..... 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 21

B. Tempat dan Waktu Penelitian 22

C. Populasi dan Sampel 23

D. Teknik Pengumpulan Data 24

E. Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasi Penelitian *Quantum Learning* 34

2. Deskripsi Hasil Belajar 37

3. Uji Prasyarat Analisis 40

4. Analisis Statistik Korelasi PPM 60

B. Pembahasan Hasil Penelitian 64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Jawaban 29

Tabel 3.2 Konversi Persentase 30

Tabel 3.3 Kriteria Skor Ideal 31

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r 33

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Model Pembelajaran Quantum Learning 35

Tabel 4.2 Konversi Persentase variabel X 37

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Materi tolong menolong dan mencintai anak yatim 38

Tabel 4.4 Kategori Kriteria Skor Ideal 40

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X 42

Tabel 4.6 Luas O-Z dari tabel kurva normal 45

Tabel 4.7 Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Hitung Variabel X 45

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Y 48

Tabel 4.9 Luas O-Z dari tabel kurva normal 49

Tabel 4.10 Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Hitung Variabel Y 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan ditandai oleh disparitas antara pencapaian *academic standard* dan *performance standard*. Faktanya, banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataanya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik, mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Padahal mereka sangat butuh untuk dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya mereka akan hidup dan bekerja.[1]

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran sehingga model pembelajaran dapat mengarahkan guru dalam mendesain pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran

[1] Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014)

yang dikenal akhir-akhir ini adalah pembelajaran *Quantum Learning*, sebuah model pembelajaran yang dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar dengan mengubah bermacam – macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar.[2]

Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.Untuk mendapatkan hak mengajar, seorang guru harus menyesuaikan model pembelajaran yang tepat untuk murid. Pemilihan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menyampaikan suatu materi, terlebih bagi peserta didik yang berada dalam masa remaja. Pada usia anak13-14 tahun, mereka sudah mulai mengenal sistem pendidikan baru yang berbeda dengan saat mereka duduk di Sekolah Dasar. Hal ini menunjukan perlunya kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri terhadap situasi pendidikan baru yang beragam dan kompleks.[3]

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran, adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan

---

[2] Bobby Deporter &Mike Hernacky, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 1999)

[3] Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, h. 174

pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pengajaran berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan, ibarat sebuah mata uang yang berisi dua. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedang mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Apabila guru mengajar dengan pendekatan yang bersifat menyajikan atau ekspositori, maka para siswa akan belajar dengan cara menerima, dan apabila guru mengajar dengan menggunakan pendekatan yang lebih mengaktifkan siswa, seperti pendekatan discovery/inquiri, maka para siswa akan belajar dengan cara yang aktif pula. Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan metode yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar-mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suau skenario yang jelas.[4]

Namun pada kenyataannya hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Al Ikhlas, pembelajaran yang berlangsung selama ini masih sebagian besar menggunakan gaya pembelajaran seperti mencatat kemudian menghafal dan disetorkan hafalannya kemudian mendapatkan nilai, proses pembelajaran seperti ini memunculkan kejenuhan pada peserta didik dan

[4] Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010).

hasilnya kurang maksimal yang didapat hanya sekedar pengetahuan, sebuah trobosan mulai muncul untuk membuat variasi baru dalam pembelajaran yaitu penggunaan model quantum learning dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis dengan tujuan meningkatkan partisipasi peserta didik, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, meningkatkan daya ingat, daya dengar, meningkatkan kebersamaan dan yang paling penting yaitu meningkatkan kehalusan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.

Oleh karena itu model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* sangat tepat bila diterapkan, peserta didik pada usia 13-15 tahun sangat membutuhkan pemahaman materi yang kuat, supaya peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui materi-materi yang diajarkan saja, tetapi juga dapat memahami serta mengamalkan segala perintah dan larangan agama Islam, serta dapat tertanam didalam fikiran, hati, dan jiwa mereka mengenai nilai-nilai dan ajaran agama Islam.

Mengingat sebuah permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "*PENGARUH MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN Al QURAN HADIS SISWA KELAS VIII DI MTS AL-IKHLAS SETUPATOK MUNDU.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami materi Al Qur'an Hadis tentang sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa yang cenderung tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurang tepatnya model, strategi dan metode yang digunakan akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.
4. Situasi kelas yang tidak kondusif, seperti suasana kelas yang bising, ada yang tidur bahkan banyak yang membuat kesibukan sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan, maka pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Setupatok-Mundu yang membahas materi tentang sikap tolong menolong dan mencintai anak Yatim.
2. Hasil belajar yang dinilai meliputi ranah kognitif (pengetahuan) diambil dari tes prestasi.
3. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya adalah:

1. Seberapa Baik penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di Mts Al-Ikhlas Setupatok Mundu?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan menggunakan model *Quantum Learning* di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Mundu?
3. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis kelas VIII di Mts Al-Ikhlas Setupatok Mundu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII di Mts Al-Ikhlas Setupatok Mundu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan menggunakan model *Quantum Learning* di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Mundu.

3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis kelas VIII di Mts Al-Ikhlas Setupatok Mundu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya menjadi acuan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak menimbulkan suatu proses belajar mengajar yang penuh sehingga peserta didik merasa terbelenggu serta terjebak dalam situasi yang tidak kondusif. Selain itu juga dapat memberikan masukan dan informasi secara teori terhadap penelitian ini, utamanya masalah penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan masalah yang muncul dari peserta didik, serta membantu memberikan informasi mengenai peningkatan kemampuan peserta didik.

   b. Bagi Siswa

      Adanya motivasi dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam Al Qur'an Hadis.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di kelas VIII MTs Al-Ikhlas, serta dapat dijadikan panduan tentang pelaksanaan pembelajaran *Quantum Learning*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Model Quantum Learning

   a. Pengertian Quantum Learning

      Istilah "Quantum" adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Pada awalnya istilah Quantum hanya digunakan oleh pakar fisika modern menjelang abad 20, kemudian berkembang secara luas merambat ke bidang-bidang kehidupan manusia lainnya termasuk kedalam dunia pendidikan.

      Di era 90-an dan awal milenium, orang-orang telah terserang bencana ultrasekolah. Belajar hanya dapat dilakukan diruang kelas, ijazah sekolah dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan belajar. Dengan demikian belajar menjadi suatu beban yang sangat berat bagi pemuda. Ironisnya banyak pemuda yang tidak tertarik dengan sekolah justru terlibat bencana narkoba. Kemudian muncullah Quantum Learning yang diperkenalkan oleh Bobbi Deporter yang mengungkapkan bahwa setiap orang sebenarnya memiliki potensi otak yang sama dengan Einsten tinggal bagaimana kita mengolahnya.[5]

      Dalam bidang pendidikan muncul konsep pembelajaran Quantum yang berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran,

[5] Agus Nggermanto, *Quantum Quotient*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2001), hlm. 24

baik yang bersifat individual maupun kelompok. Saat ini mulai dirasakan bahwa kehidupann individu dan organisasi, bisnis atau sosial, sedang menghadapi tantangan global, yakni sebuah perubahan besar-besaran dalam seluruh aspek kehidupan.

Menurut Arends (Trianto, 2007:1) pembelajaran quantum adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Sementara Sa'ud (2010;16) mendefinisikan bahwa pembelajaran Quantum mengkonsep tentang "menata pentas lingkungan belajar yang tepat", maksudnya bagaimana upaya penataan situasi lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Lingkungan belajar adalah tempat peserta didik melakukan proses belajar, bekerja dan berkreasi. Pembelajaran Quantum yaitu seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur (Sugiyanto, 2010:76).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Quantum adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbadaan, interaksi serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar. Pembelajaran Quantum sangat menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses

pembelajaran. Pembelajaran Quantum merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan proses yang benar-banar terencana dengan baik. Pembelajaran Quantum merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Pembelajaran Quantum didasarkan pada anggapan bahwa semua kehidupan merupakan energi yang dapat diubah menjadi cahaya.

b. Landasan Quantum Learning

Pembelajaran Quantum pertama kali dikembangkan oleh Bobby De Porter, dan mulai dipraktekkan pada tahun 1992, yang berakar pada teori "*suggestology*" atau "*suggestopedia*" dari Dr. Georgi Lozanov (seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria). Menurut Lozanov bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif.

Ada dua konsep utama yang digunakan dalam pembelajran Quantum dalam rangka mewujudkan energi guru dan siswa menjadi cahaya belajar yaitu percepatan belajar melalui usaha sengaja untuk mengikis hambatan-hambatan belajar tradisional,dan fasilitas belajar untuk mempermudah kegiatan belajar peserta didik. Percepatan belajar dan fasilitas belajar akan mendukung asaz utama yang digunakan dalam pembelajaran Quantum yaitu

“bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

Landasan utama Pembelajaran Quantum tersebut mengisyaratkan pentingnya seorang guru memasuki dunia atau kehidupan anak sebagai langkah awal dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Memahami dunia anak merupakan lisensi bagi para guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan peserta didik dalam meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam hal ini adalah mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan peristiwa-peristiwa, fikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Setelah kaitan itu terbentuk , maka guru dapat memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, perkembangan, dan minat bakat peserta didik.

Sebagai sebuah model, Pembelajaran Quantum menawarkan suatu sintesis dari hal-hal seperti cara-cara baru untuk memaksimalkan dampak usaha pembelajaran melalui perkembangan hubungan, pengubahan belajar, dan penyampaian kurikulum.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Quantum

Selain landasan utama seperti yang dipaparkan diatas, Pembelajaran Quantum memiliki prinsip sebagai berikut:

1) Segalanya berbicara, maksudnya bahwa seluruh lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk dapat membawa pesan belajar yang dapat diterima oleh siswa, rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran, informasi, bahasa tubuh, kata-kata, tindakan, gerakan, dan seluruh kondisi lingkungan haruslah dapat berbicara membawa pesan-pesan belajar bagi siswa.
2) Memiliki tujuan, maksudnya adalah semua perubahan pembelajaran harus mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan terkontrol.
3) Memiliki pengalaman, maksudnya sebelum peserta didik belajar hendaknya telah memiliki pengalaman informasi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.
4) Adanya pengakuan, maksudnya adalah semua usaha belajar yang dilakukan peserta didik harus memperoleh pengakuan dari gurudan peserta didik lainnya. Pengakuan ini penting agar peserta didik selalu berani melangkah ketahap berikutnya dalam pembelajaran.
5) Merayakan keberhasilan, maksudnya setiap usaha dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran pantas dirayakan.

Perayaaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar untuk kemajuan dan peningkatan hasil belajar berikutnya.

d. Karakteristik pembelajaran Quantum

Pembelajaran Quantum memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Pembelajaran Quantum adalah pembelajaran yang memanusiakan manusia, karena individu menjadi pusat perhatian, potensi diri, kemampuan berfikir, motivasi dan sebagainya diyakini dapat berkembang secara maksimal.
2) Pembelajaran Quantum lebih bersifat konstruktif namun juga menekankan pentingnya peranan lingkungan pembelajaran yang efektif dan optimal dalam konteks pembelajaran. Dalam lingkungan pandangan Quantum, faktor lingkungan dan kemampuan memiliki posisi yang sama-sama penting.
3) Pembelajaran Quantum memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan hidup, dan prestasi fisikal atau material.
4) Pembelajaran Quantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran.
5) Pembelajaran Quantum sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.

e. Strategi Pembelajaran Quantum

Pembelajaran Quantum adalah salah satu model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peserta didik. Pembelajaran Quantum difokuskan pada hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas dengan interaksi yang membentuk landasan dan kerangka untuk belajar.

Bobby De Porter, mengembangkan strategi pembelaran Quantum melalui istilah TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demontrasikan, Ulangi dan Rayakan.

1) Tumbuhkan, yaitu dengan memberikan apersepsi yang cukup sehingga sejak awal kegiatan siswa telah termotivasi untuk belajar.
2) Alami, maksudnya adalah berikan pengalaman nyata kepada peserta didik untuk mencoba. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya melihat tetapi ikut beraktivitas.
3) Namai, maksudnya adalah sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi, dan metode lainnya. Penamaan untuk memberikan identitas, menguatkan dan mendefinisikan.
4) Demonstrasikan, maksudnya adalan sediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.
5) Ulangi, maksudnya adalah berikan kesempatan untuk mengulangi apa yang telah dipelajarinya, sehingga setiap

peserta didik merasakan langsung dimana kesulitan akhirnya mendatangkan kesuksesan.

6) Rayakan, maksudnya adalah sebagai respon pengakuan yang baik. Dengan merayakan setiap hasil yang didapatkan oleh peserta didik yang dirayakan akan menambah kepuasan dan kebanggan pada kemampuan pribadi dan pemupukan percaya diri masing-masing peserta didik.

f. Langkah-langkah Pembelajaran Quantum

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Quantum adalah sebagai berikut:

1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tumbuh minat belajarnya, karena motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Peserta didik akan diberikan motivasioleh guru yaitu mengenai manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi sikap tolong menolong dan mencintai anak Yatim.
2) Guru menata lingkungan belajar sedemikian rupa, sehingga peserta didik merasa betah dalam belajarnya, penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dalam diri peserta didik.
3) Guru membebaskan gaya belajar peserta didik dan tidak terpaku dalam satu gaya belajar saja. Sebab setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda.

4) Guru memberikan pembiasaan mencatat materi pelajaran, karena dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya bisa menerima saja, melainkan harus mampu mengungkapkan kembali apa yang didapatkan dengan menggunakan bahasa hidup dengan cara dan ungkapan yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.
5) Guru membiasakan anak untuk membaca, karena dengan membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

g. Tujuan Pembelajaran Quantum

1) Meningkatkan partisipasi peserta didik melalui pengubahan keadaan.
2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar.
3) Meningkatkan daya ingat.
4) Meningkatkan rasa kebersamaan.
5) Meningkatkan daya dengar.
6) Meningkatkan kehalusan perilaku.

h. Kelebihan dan Kekurangan Model *Quantum Learning*

1) Pembelajaran Quantum berpangkal pada psikologi kognitif.
2) Pembelajaran Quantum lebih bersifat humanistis, bukan positivis-empiris atau nativitis.
3) Pembelajaran Quantum lebih konstruktivis.

4) Pembelajaran Quantum memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna.
5) Pembelajaran Quantum sangat menekankan pada pemercepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.
6) Pembelajaran Quantum sangat menekankan pada kealamiahan dan kewajaran proses pembelajaran, buan keaktifan yang dibuat-buat.
7) Pembelajaran Quantum sangat menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
8) Pembelajaran Quantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran.
9) Pembelajaran Quantum mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan ketertiban.

Adapun kekurangan Model Quantum Learning adalah sebagai berikut:

1) Membutuhkan pengalaman yang nyata, waktu yang cukup lama untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar.
2) Kesulitan mengidentifikasi keterampilan siswa.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu (Grondlund, 1976). Menurut Sudijarto (1993), hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program

pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.[6] Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowladge (pengetahuan/ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (menilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi. Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan rountinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.[7]

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai penguat bahan penelitian tentang Pengaruh model Quantum Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs Al Ikhlas Setupatuk-Mundu, maka peneliti mengutip beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Alfi Zahrul Fuadah, dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran

[6] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189
[7] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal.6-7

IPS TERPADU Kelas VII di SMP Negeri 1 Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017" dalam skripsi tersebut hasil penelitian menunjukan ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran yang menggunakan model Quantum Learning, tekhnik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan menggunakan model Quantum Learning mendapat nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan.[8]

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi di anggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif. Peserta didik berhasil mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang di hadapi sekarang maupun yang akan datang.

Model pembelajaran Quantum Learning merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Dalam metode ini memberikan kiat-kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses yang dapat

[8] Alfi Zahrul Fuadah, "Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS TERPADU Kelas VII di SMP Negeri 1 Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017." *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, (Bandar Lampung:_,2017), hal. 79, tidak dipublikasikan.

menghemat waktu, mempertajam pemahaman, dan daya ingat, dan membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bemanfaat.

Setelah mengkaji tentang model pembelajaran Quantum Learning dan hasil belajar dan keterkaitan keduanya maka peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yaitu “diduga terdapat pengaruh positif model Quantum Learning terhadap hasil belajar siswa”.

D. Hipotesis Penelitian

Mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut, yaitu variabel Model Pembelajaran Quantum Learning disimbolkan dengan huruf X dan variabel hasil belajar disimbolkan dengan huruf Y, maka digunakan pendekatan statistik korelasi, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan penelitian dengan cara kerja ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berkaitan dengan isu atau masalah yang sedang dihadapi. Sedangkan yang dimaksud desain penelitian dalam pendidikan yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Penemuan berarti data yangv diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.[9]

Sesuai dengan karakteristik permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), cet.24, hal.5

data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.[10]

Desain penelitian yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah yaitu dengan metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Metode *ex post facto* bersifat pembuktian, berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk mebuktikan apakah adanya pengaruh penggunaan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Mts Al Ikhlas Setupatok-Mundu. [11]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dimulai dari bulan 28 Februari 2018 sampai dengan 30 April 2018.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ikhlas yang beralamat di Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Penelitian dilakukan di kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

---

[10] *Ibid*, hal.15

[11] Saeful Arifin. "Eksperimen, Expostfacto, Korelasional, Komparatif", www.kompasiana.com, 25 Maret 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[12] Dalam penelitian ini sebagai subyeknya adalah seluruh siswa MTs Al-Ikhlas kelas VIII yang terdiri dari kelas A = 30, kelas B = 30, kelas C = 31 dan kelas D = 32. Total seluruhnya144 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[13] Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[14] Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu diambil dengan

[12] Sugiyono, *op. cit.,* h.297.
[13] *Ibid*, hal.118
[14] *Ibid*, hal.120

menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah untuk menghitung jumlah sampel minimal. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah total Populasi

e : Batas Toleransi Eror (Ilmu Sossial / Pendidikan 10%)

Perhitungan untuk menetukan sampel yaitu sebagai berikut:

Diketahui : N = 144

e = 10% = 0,1

$e^2 = 0{,}01$

Jawab : $n = \frac{144}{1+144.0{,}01}$

$n = \frac{144}{1+1{,}44}$

$n = \frac{144}{2{,}44} = 59{,}01$

Maka diperoleh n = 59,01 dibulatkan menjadi 60

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket (kuesioner) dan nilai ulangan siswa. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[15] Dalam penyekoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan empat alternatif jawaban. Penyekoran dilakukan dengan pemberian skor 5 untuk yang menjawab sangat setuju (SS), skor 4 untuk yang menjawab setuju (S), skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS), 2 untuk yang menjawab tidak setuju (TS), skor 1 untuk yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah contoh pengembangan angket yang disebarkan kepada responden:

No	**Pernyataan**	**Pilihan Jawaban**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1	Guru berusaha menumbuhkan rasa suka atau ketertarikan siswa terhadap pelajaran Qurdis.					
2	Guru berusaha menumbuhkan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar Qurdis.					
3	Guru menumbuhkan rasa nyaman dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada melalui model pembelajaran Quantum.					
4	Guru menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui model Pembelajaran Quantum.Contohnya mengumpulkan tugas tepat waktu.					
5	Guru berusaha menumbuhkan respon siswa dalam Pembelajaran Quantum dengan berbagai macam cara baik melalui pertanyaan-					

[15] *Ibid*, hal.199

	pertanyaan langsung atau melalui video.					
6	Guru memberitahu siswa mengenai manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi yang diberikan melalui model pembelajaran Quantum.					
7	Penggunaan model pembelajaran Quantum dapat menumbuhkan keaktifan dalam diskusi.					
8	Diterapkannya model Pembelajaran Quantum dapat membantu memahami materi pelajaran dengan cepat.					
9	Model Pembelajaran Quantum dapat meningakatkan hasil belajar siswa.					
10	Sehubungan dengan materi pelajaran, guru memberikan contoh peristiwa yang pernah dilihat dan dialami siswa sehari-hari.					
11	Melalui model Pembelajaran Quantum, guru mengaitkan materi dengan pengalam siswa.					
12	Guru menerapkan model Pembelajaran Quantum melalui kegiatan diskusi kelompok dengan pembagian tugas untuk setiap siswa dalam satu kelompok.					
13	Guru memberikan rangkuman materi pembelajaran yang telah selesai disampaikan.					
14	Guru melakukan evaluasi terhadap siswa selama proses pembelajaran.					
15	Guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang berprestasi dan memberikan hukuman pada siswa yang malas.					

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa nilai ulangan siswa diambil dari hasil

pembelajaran yang menggunakan model quantum learning yang membahas materi tentang "tolong menolong dan mencintai anak yatim**",** daftar nama siswa dan daftar-daftar lainnya yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah penelitian , maka penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Menurut Casta (2012:73), analisis korelasi adalah analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.[16] Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif dan analisis inferensial untuk menjawab pertanyan-pertanyan penelitian yang di ajukan kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *pearson product moment (PPM)* akan tetapi sebelumnya dilakukan uji analisis prasyarat terlebih dahulu.

1. Uji prasyarat Analisis

   Analisis uji prasyarat yang diperlukan meliputi Uji Normalitas Distrubusi Data, Uji Linearitas Data, dan Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku.

   a. Uji Normalitas Data

      Uji Normalitas Data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi prasyarat untuk menggunakan analisis korelasi PPM. Data yang diuji adalah data tentang variabel

[16] Casta. *Dasar dasar Statistika Pedidikan,* (Cirebon: BBC: 2012), hal. 75

model pembelajaran quantum learning (variabel X) dan variabel hasil belajar siswa (variabel Y) yang pengujiannya menggunakan rumus Chi-kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f0 - fe)^2}{fe}$$

b. Uji Linearitas Data

Rumus menghitung F hitung

$$F_{hitung} = \frac{RJKTC}{RJKE}$$

Rumus mecari F tabel

$$Ftabel = f\ (1 - \dot{a})\ (dk\ Tc, dkE)$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linear

c. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor baku

$$T_i = 50 + 10.\frac{(X_i - x)}{s}$$

Dalam menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang datanya dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai dan terkumpul kembali, maka langkah selanjutnya peneliti memprosentasikan setiap item kedalam tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Teknik Analisis Deskriptif

a. Analisis Persentase

Guna untuk melihat lebih rinci gambaran dari setiap indikator dari variabel maka dilakukan analisis persentase setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan, adapun rumus yang di gunakan untuk menentukan persentase adalah :

$$P = \frac{f \text{ x } 100\ \%}{\text{N}}$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah data

Persentase yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan tabel konversi. Tabel konversi persentase yang digunakan untuk memaparkan data dapat digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Persentase Jawaban

Persentase	**Penafsiran**
100 %	Seluruhnya
90 % - 99 %	Hampir seluruhnya
60 % - 89 %	Sebagian besar
51 % - 59 %	Lebih dari setengahnya
50 %	Setengahnya

40 % - 49 %	Hampir setengahnya
10 % - 39 %	Sebagian kecil
1% - 9 %	Sedikit sekali
0%	Tidak ada sama sekali

Guna membuat kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis skor ideal atau mencaro tiap angket dengan rumus:

Skor Angket $= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100\%$

Hasil skor angket kemudian dikonversi dengan skor presentase, misalnya:

Tabel 3.2
Tabel Konversi Persentase

Persentase	**Keterangan**
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup Baik
55% - 59%	Kurang Baik
<54%	Kurang Sekali

b. Analisis Kriteria Skor

Analisis kriteria skor dilakukan untuk mengetahui status variabel. Analisis ini dilakukan untuk menjawab apakah variabel itu

tinggi/kuat, sedang/cukup, atau rendah/kurang. Rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Dahlia (dalam Casta, 2012:51) sebagai berikut:

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria Ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

X ideal + Z (SD ideal)

Kategori I : Berada pada luas kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan Z = 0,61

Kategori II : Berada pada luas daerah kerva sebesar 46% atau letaknya tertenteng antara 0,27 kurva normal dengan Z= -0,61 sampaidengan Z = 0,61

Kategori III : Berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal denga Z = -0,61.

Jika dikonversikan dengan rumus diatas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Skor Ideal

Kriteria	**Penafsiran**
$X \geq X_{id} + 0{,}61 S_d$	Tinggi/ Kuat / Baik
$X_{id} - 0{,}61 S_d < X_{id} + 0{,}61 S_d$	Sedang/cukup
$X \leq X_{id} - 0{,}61 S_d$	Kurang/rendah

Dengan ketentuan:

X_{id} : ½ skor maksimal

Sd_{id} : 1/3 Xid

3. Analisis Statistik Korelasi PPM

Analisis Statistik Korelasi PPM dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas Setupatok – Mundu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas Setupatok – Mundu.

b. Merumuskan Hipotesis secara statistik

Ha : $r \neq 0$

Ho : $r = 0$

c. Mencari r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{n\,(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\{\sqrt{\{n.\sum_x 2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum_y 2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui hubungan tinggi rendahnya antara variabel dilakukan interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Interpretasi koefesien korelasi nilai r

Besarnya r_{xy}	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

d. Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

e. Menguji Signifikasi dengan rumus t-hitung

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terima Ha artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tolak Ha artinya tidak signifikan

f. Mencari t_{tabel} (uji dua pihak)

g. Menguji tingkat signifikansi

h. Membuat hasil kesimpulan hasil uji statistik uji korelasi Product Moment.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penerapan Model *Quantum Learning*

Data tentang variabel model pembelajaran *quantum learning* diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden/peserta didik sebanyak 60 orang yang ditetapkan sebagai sampel. Angket tentang model *quantum learning* dikembangkan dari indikator-indikator yang meliputi:

a. Kedisiplinan siswa dalam belajar
b. Keaktifan dalam diskusi
c. Kesiapan belajar
d. Hasil belajar meningkat
e. Memudahkan memahami materi pelajaran
f. Melakukan refleksi

Indikator-indikator diatas kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan angket yang berjumlah 15 item. Setelah melalui tahap verifikasi data hasil angket dan dilanjutkan dengan penyekoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan lima alternatif jawaban. Penyekoran dilakukan dengan pemberian skor 5 untuk yang menjawab sangat setuju (SS), skor 4 untuk yang menjawab setuju (S), skor 3 untuk yang menjawab kurang setuju (KS), skor 2 untuk yang menjawab tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk yang

menjawab sangat tidak setuju (STS). Adapun data yang diperoleh dari variabel model pembelajaran quantum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data hasil angket model pembelajaran *quantum learning* (variabel X)

No Urut	Kode Sampel	Skor
1	001	67
2	002	65
3	003	65
4	004	54
5	005	63
6	006	70
7	007	71
8	008	68
9	009	64
10	010	61
11	011	70
12	012	73
13	013	62
14	014	57
15	015	66
16	016	61
17	017	74
18	018	72
19	019	70
20	020	67
21	021	68
22	022	73
23	023	63
24	024	66
25	025	65
26	026	64
27	027	64
28	028	64
29	029	64
30	030	64
31	031	64
32	032	70
33	033	70
34	034	64
35	035	64
36	036	63

37	037	64
38	038	64
39	039	64
40	040	67
41	041	67
42	042	67
43	043	69
44	044	69
45	045	69
46	046	67
47	047	69
48	048	68
49	049	68
50	050	68
51	051	68
52	052	68
53	053	68
54	054	70
55	055	67
56	056	67
57	057	63
58	058	65
59	059	70
60	060	65
Jumlah		**3911**
Rata-rata		**65,18**
Skor Tertinggi		**74**
Skor Terendah		**54**

Guna untuk melihat lebih rinci gambaran dari setiap indikator dari variabel maka dilakukan analisis persentase setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan, adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{65,18}{75} \text{ x } 100\%$$

$$= 86,9\ \%$$

Hasil skor angket kemudian dikonversi dengan skor presentase, misalnya:

Tabel 4.2
Tabel Konversi Persentase

Persentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup Baik
55% - 59%	Kurang Baik
<54%	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel konversi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis persentase jawaban setiap indikator angket diperoleh 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa di mata siswa model *quantum learning* adalah sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al qur'an Hadis.

2. Deskripsi Hasil Belajar

Gambaran variabel Y mengenai hasil belajar siswa pada pembahasan materi tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dapat dilihat melalui nilai siswa pada materi tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil belajar siswa pada materi tolong menolong dan mencintai anak yatim

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Rois	79
2	Ahmad Fatih Hidayat	90
3	Agung Priyatna	75
4	Ahmad Muzid	86
5	Ahmad Yani	84
6	Aji Gunawan	86
7	Alva Rizki	84
8	Anita	76
9	Azis Saputra	74
10	Bakri Syatta	80
11	Barokatul Jannah	75
12	Buang Dasuki	80
13	Cep Ucu	75
14	Durohman	74
15	Eka Lestari	76
16	Eti Fatmawati	85
17	Evipah Tunada	83
18	Ika Dewi Lestari	85
19	Ika Nurhayati	90
20	Indriyani Ayu Gustin	83
21	Irfan	76
22	Istikomah	80
23	Jaidu	77
24	Junaeni	80
25	Jariyah	84
26	Johar	77
27	Khaerunisa	80
28	Linda Safitri	83
29	Lutfiyah Salsah Billa	85
30	Mahmud	77
31	Maulana Abdul Malik	80
32	Mayasari	77
33	Mesah	80
34	Mikiy Saputra	85
35	Mirah	81
36	Moh. Agis	74
37	Moh. Idris	87
38	M. Sailan	81
39	Mukarom Nur Kolil	90

40	Nadi Supriyadi	88
41	Neha	87
42	Neng Dinar	79
43	Nengsih	89
44	Nia Zuherni	90
45	Niken Purnama Sari	81
46	Nuriyah	74
47	Putri Winarti	82
48	Rendi	75
49	Rizki Habibi	82
50	Rusmiyati	78
51	Salimah	74
52	Salman Khusaeri	83
53	Samsul Gunawan	85
54	Siti Julaeha	78
55	Siti Marwah	90
56	Siti Mutipah	78
57	Siti Nurjanah	75
58	Wanisa	89
59	Wiwin Winarti	83
60	Yusi Permata Sari	79
Jumlah		**4874**
Rata-rata		**81,23**
Nilai tertinggi		**90**
Nilai terendah		**74**

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa diatas maka asumsi statistik untuk variabel Y perhitungannya adalah sebagai berikut

Skor ideal : 10 item x menjawab skor 10 = 100

X_{id} : 1/2 x 100 = 50

Sd_{id} : 1/3 x 50 = 16,67

Kategori dirasakan tinggi = $x \geq 50+0,61(16,7) = x \geq 60,2$

Kategori cukup dirasakan= $50-0,61(16,7)<x<50+0,61(16,7)$

$= 39,8<x<60,2$

Kategori kurang dirasakan = x≤50-0,61(16,7)=x≤39,8

Berdasarkan kategori diatas, maka gambaran variabel hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori kriteria Skor Ideal

Kategori	Rentang Skor
Baik	x ≥60,2
Sedang	39,8 < x<60,2
Kurang	x ≤39,8

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa 100% responden memiliki nilai hasil belajar dalam memahami materi sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam kategori baik. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) dari variabel Y yang mencapai angka 81,3. Dengan demikian gambaran variabel Y adalah **tinggi.**

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas Data Variabel X adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah uji normalitas data variabel X adalah sebagai berikut:

a) Mengurutkan data (Jumlah skor variabel X) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah.

74	73	73	72	71	70	70	70	70	70
70	69	69	69	68	68	68	68	68	68
68	68	68	68	67	67	67	67	67	67
67	67	66	66	65	65	65	65	65	64
64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
64	63	63	63	63	62	61	61	57	54

b) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

R = Skor terbesar – Skor terkecil

= 74 – 54

= 20

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 60

= 1 + 3,3 (1,77)

= 1 + 5,841

= 6,841

Jadi banyaknya kelas (K) yang diambil adalah 6.

d) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{6}$$

= 3,33 dibulatkan menjadi 4.

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah xi		f.	f.
1	54 - 57	2	55,5	3080,25	111	12321
2	58 - 61	2	59,5	3540,25	119	14161
3	62 - 65	22	63,5	4032,25	1397	1951609
4	66 - 69	23	67,5	4556,25	1552,5	2410256
5	70 - 73	10	71,5	5112,25	715	511225
6	74 - 77	1	75,5	5700,25	75,5	5700,25
Jumlah		**60**			**3970**	**4905272**

f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f xi}{n}$$

$$= \frac{3970}{60}$$

= 66,1 dibulatkan menjadi 66

g) Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{n.\Sigma f xi^2 - (\Sigma f xi)^2}}{n.(n-1)}$$

$$= \sqrt{\frac{60.4905272 - (3970)^2}{60.(60-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{294316320 - 15760900}{60.(59)}}$$

$$= \sqrt{\frac{278555420}{3540}}$$

= 4,71

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- Batas kelas pertama = 54 – 0,5 = 53,5
- Batas kelas kedua = 57 + 0,5 =57,5
- Batas kelas ketiga = 61 + 0,5 = 61,5
- Batas kelas keempat = 65 + 0,5 = 65,5
- Batas kelas kelima = 69 + 0,5 = 69,5
- Batas kelas keenam = 73 + 0,5 = 73,5
- Batas kelas ketujuh = 77 + 0,5 = 77,5

2. Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{53,5 - 66}{4,71} = -2,65$$

$$Z_2 = \frac{57,5-66}{4,71} = -1,80$$

$$Z_3 = \frac{61,5-66}{4,71} = -0,95$$

$$Z_4 = \frac{65,5-66}{4,71} = -0,10$$

$$Z_5 = \frac{69,5-66}{4,71} = 0,74$$

$$Z_6 = \frac{73,5-66}{4,71} = 1,59$$

$$Z_7 = \frac{77,5-66}{4,71} = 2,44$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
4. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengurangi O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (*n*).

Tabel 4.6
Luas O-Z dari Tabel Kurva Normal

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	53,5	-2,65	0,4946	0,0305	1,83	2
2	57,5	1,80	0,4641	0,1352	8,11	2
3	61,5	0,95	0,3289	0,2891	17,34	22
4	65,5	0,10	0,0398	0,3132	18,79	23
5	69,5	0,75	0,2734	0,1707	10,24	10
6	73,5	1,59	0,4441	0,0486	2,91	1
	77,5	2,44	0,4927			
Jumlah						**60**

6. Mencari Chi Kuadrat Hitung, dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f0-fe)^2}{fe}$$

Tabel 4.7

Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Hitung

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(Fo – Fe)	$fo - fe^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1	53,5	-2,65	0,4946	0,0305	1,83	2	-0,17	0,02	0,01
2	57,5	1,80	0,4641	0,1352	8,11	2	-6,11	37,33	4,60
3	61,5	0,95	0,3289	0,2891	17,34	22	4,66	21,71	1,25
4	65,5	0,10	0,0398	0,3132	18,79	23	4,21	17,72	0,94

5	69,5	0,75	0,2734	0,1707	10,24	10	-0,24	0,05	0,004
6	73,5	1,59	0,4441	0,0486	2,91	1	-1,91	3,64	1,25
	77,5	2,44	0,4927						
Jumlah					59,22	60			8,054
$\overline{x^2} = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$									0,136

7. Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan:

   Taraf kepercayaan ά = 0,05

   Derajat kebebasan (dk) = k-3 = 6 – 3 = 3

   Maka Chi Kuadrat tabel $X^2 = 7{,}815$

   Kriteria pengujian :

   Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal.

   Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal.

   Ternyata X^2_{hitung} (0,136) ≤ X^2_{tabel} (7,815), artinya data berdistribusi normal.

   Kesimpulan : **Data Variabel X berdistribusi normal.**

2) Uji Normalitas Data Variabel Y adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah uji normalitas data variabel Y adalah sebagai berikut:

a) Mengurutkan data (Jumlah skor variabel Y) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah.

90	90	90	90	90	89	89	88	87	87
86	86	85	85	85	85	85	84	84	84
83	83	83	83	83	82	82	81	81	81
80	80	80	80	80	80	80	79	79	79
78	78	78	77	77	77	77	76	76	76
75	75	75	75	75	74	74	74	74	74

b) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

R = Skor terbesar – Skor terkecil

= 90 – 74

= 16

c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturgess:

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 60

= 1 + 3,3 (1,77)

= 1 + 5,841

= 6,841

Jadi banyaknya kelas (K) yang diambil adalah 6.

d) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{6}$$

= 2,6 dibulatkan menjadi 3

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah xi		f.	f.
1	74 - 76	13	75	5625	975	950625
2	77 - 79	10	78	6084	780	608400
3	80 - 82	12	81	6561	972	944784
4	83 - 85	13	84	7056	1092	1192464
5	86 - 88	5	87	7569	435	189225
6	89 - 91	7	90	8100	630	396900
Jumlah		**60**			**4884**	**42823986**

f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$= \frac{4884}{60}$$

= 81,4 dibulatkan menjadi 81.

g) Mencari simpangan baku, dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{n.\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}}{n.(n-1)}$$

$$= \sqrt{\frac{60.42823986 - (4884)^2}{60.(60-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2569439160 - 23853456}{60.(59)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2545585704}{3540}}$$

= 14,25

h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- Batas kelas pertama = 74 – 0,5 = 73,5
- Batas kelas kedua = 76 + 0,5 = 76,5
- Batas kelas ketiga = 79 + 0,5 = 79,5
- Batas kelas keempat = 82 + 0,5 = 82,5
- Batas kelas kelima = 85 + 0,5 = 85,5
- Batas kelas keenam = 88 + 0,5 = 88,5
- Batas kelas ketujuh = 91 + 0,5 = 91,5

2. Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{73{,}5-81}{14{,}25} = -0{,}52$$

$$Z_2 = \frac{76{,}5-81}{14{,}25} = -0{,}31$$

$$Z_3 = \frac{79{,}5-81}{14{,}25} = -0{,}10$$

$$Z_4 = \frac{82{,}5-81}{14{,}25} = 0{,}10$$

$$Z_5 = \frac{85{,}5-81}{14{,}25} = 0{,}31$$

$$Z_6 = \frac{88{,}5-81}{14{,}25} = 0{,}52$$

$$Z_7 = \frac{91{,}5-81}{14{,}25} = 0{,}73$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
4. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengurangi O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga

dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya berikutnya.

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (*n*).

Tabel 4.9
Luas O-Z dari Tabel Kurva Normal

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	73,5	-0,52	0,1985	0,0768	4,60	13
2	76,5	-0,31	0,1217	0,0819	4,91	10
3	79,5	-0,10	0,0398	0	0	12
4	82,5	0,10	0,0398	0,2769	16,6	13
5	85,5	0,31	0,1217	0,0768	4,60	5
6	88,5	0,52	0,1985	0,0688	4,12	7
	91,5	0,73	0,2673			
Jumlah						**60**

a) Mencari Chi Kuadrat Hitung, dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f0 - fe)^2}{fe}$$

Tabel 4.10

Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Hitung

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(Fo – Fe)	$(Fo - Fe)^2$	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
1	73,5	-0,52	0,1985	0,0768	4,60	13	8,4	70,56	15,33
2	76,5	-0,31	0,1217	0,0819	4,91	10	5,09	25,90	5,27
3	79,5	-0,10	0,0398	0	0	12	12	144	144
4	82,5	0,10	0,0398	0,2769	16,6	13	-3,6	12,96	0,78
5	85,5	0,31	0,1217	0,0768	4,60	5	0,4	0,16	0,03
6	88,5	0,52	0,1985	0,0688	4,12	7	2,88	8,29	2,01
	91,5	0,73	0,2673						
Jumlah					34,83	**60**			167,42
$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									4,80

b) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan:

Taraf kepercayaan ά = 0,05

Derajat kebebasan (dk) = k-3 = 6 – 3 = 3

Maka Chi Kuadrat tabel X^2 = 7,815

Kriteria pengujian :

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal.

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal.

Ternyata X^2_{hitung} (4,80) ≤ X^2_{tabel} (7,815), artinya data berdistribusi normal.

Kesimpulan : **Data Variabel Y berdistribusi normal**

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linearitas Regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data linear atau tidak. Analisis dilakukan sebagai prasyarat analisis apabila ingin menggunakan analisis korelasi PPM.

Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y.

No	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**X.Y**
1	67	79	4489	6241	5293
2	65	90	4225	8100	5850
3	65	75	4225	5625	4875
4	54	86	2916	7396	4644
5	63	84	3969	7056	5292
6	70	86	4900	7396	6020
7	71	84	5041	7056	5964
8	68	76	4624	5776	5168
9	64	74	4096	5476	4736
10	61	80	3721	6400	4880
11	70	75	4900	5625	5250
12	73	80	5329	6400	5840
13	62	75	3844	5625	4650
14	57	74	3249	5476	4218
15	66	76	4356	5776	5061
16	61	85	3721	7225	5185
17	74	83	5476	6889	6142
18	72	85	5184	7225	6120
19	70	90	4900	8100	6300
20	67	83	4489	6889	5561

21	68	76	4624	5776	5168
22	73	80	5329	6400	5840
23	63	77	3969	5929	4851
24	66	80	4356	6400	5280
25	65	84	4225	7056	5460
26	64	77	4096	5929	4928
27	64	80	4096	6400	5120
28	64	83	4096	6889	5312
29	64	85	4096	7225	5440
30	64	77	4096	5929	4928
31	64	80	4096	6400	5120
32	70	77	4900	5929	5390
33	70	80	4900	6400	5600
34	64	85	4096	7225	5440
35	64	81	4096	6561	5184
36	63	74	3969	5496	4662
37	64	87	4096	7569	5568
38	64	81	4096	6561	5184
39	64	90	4096	8100	5760
40	67	88	4489	7744	5896
41	67	87	4489	7569	5829
42	67	79	4489	6241	5293
43	69	89	4761	7921	6141
44	69	90	4761	8100	6210
45	69	81	4761	6561	5589
46	67	74	4489	5496	4958
47	69	82	4761	6724	5658
48	68	75	4624	5625	5100
49	68	82	4624	6724	5576
50	68	78	4624	6084	5304
51	68	74	4624	5496	5032
52	68	83	4624	6889	5644
53	68	85	4624	7225	5780
54	70	78	4900	6084	5460
55	67	90	4489	8100	6030
56	67	78	4489	6084	5226
57	63	75	3969	5625	4725
58	65	89	4225	7921	5785
59	70	83	4900	6889	5810
60	65	79	4225	6241	5135
	$\sum X=3911$	**$\sum Y=4874$**	**$\sum X^2=257949$**	**$\sum Y^2=403238$**	**$\sum XY=319297$**

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{403238}{60}$$

$$= 6720{,}6$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg\ b|a}$)

Mencari b dengan rumus:

$$b = \frac{n.(\sum XY) - (\sum XY)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{60.(19062214) - (19062214)}{60.257949 - 257949}$$

$$= \frac{1143732840 - 19062214}{15476940 - 257949}$$

$$= \frac{1124670626}{15218991}$$

$$= 73{,}89$$

Maka diperoleh b = 73,89

$$(JK_{reg\ b|a}) = b.\left(\sum XY - \frac{\sum X.\sum Y}{n}\right)$$

$$= 73{,}89\left(19062214 - \frac{19062214}{60}\right)$$

$$= 73{,}89\ (19062214 - 317703{,}6)$$

$$= 73{,}89\ (18744510)$$

$$= 138503{,}9$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

   $JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg\ (a)} - JK_{reg\ b|a}$

   $= 403238 - 6720,6 - 138503,9$

   $= 258013,5$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg(a)}$)

   $(RJK_{reg(a)}) = JK_{reg(a)} = 6720,6$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg\ b|a}$)

   $(RJK_{reg\ b|a}) = (JK_{reg\ b|a}) = 138503,9$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

   $RJK_{res} = \frac{JKres}{n-2}$

   $= \frac{258013,5}{60-2}$

   $= \frac{258013,5}{58}$

   $= 4448,5$

8. Mencari jumlah kuadarat error (JK_E) dengan rumus:

   $JK_E = \sum_{k=} \sum Y^2 - \left\{\frac{(\sum Y)^2}{n}\right\}$

   Untuk menghitung JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

X	K	N	Y	JK_E
54	1	1	86	$= (86)^2 - (86)^2 = 7396 - 7396 = 0$
57	2	1	74	$= (74)^2 - (74)^2 = 5476 - 5476 = 0$
61 61	3	2	80 85	$= 6400 + 7225 - (\frac{165}{2})^2 = 13625 - 13612,5$ $= 12,5$
62	4	1	75	$= (75)^2 - (75)^2 = 5625 - 5625 = 0$
63 63 63 63	5	4	84 77 74 75	$= 7056 + 5929 + 5476 + 5625 - (\frac{310}{4})^2$ $= 24086 - 24025 = 61$
64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64	6	12	77 80 83 85 77 80 85 81 81 87 90 74	$= 5929 + 6400 + 6889 + 7225 + 5929 + 6400 + 7225 + 6561 + 6561 + 7569 + 8100 + 5476 - (\frac{980}{12})^2 = 80264 - 8033,3$ $= 72230,7$
65 65 65 65 65	7	5	90 75 84 89 79	$= 8100 + 5625 + 7056 + 7921 + 6241 - (\frac{417}{5})^2 = 34943 - 34777,8 = 165,2$
66 66	8	2	76 80	$= 5776 + 6400 - (\frac{156}{2})^2 = 12176 - 12168$ $= 8$

67 67 67 67 67 67 67 67	9	8	79 83 88 87 79 74 90 78	= 7921 + 6889 + 7744 + 7569 + 6241 + 5476 + 8100 + 6084 – $(\frac{658}{8})^2$ = 56024 – 54120,5 = 1903,5
68 68 68 68 68 68 68 68 68	10	9	76 76 75 75 78 82 74 83 85	= 5776 + 5776 + 5625 + 5625 + 6084 + 6724 + 5476 + 6889 + 7225 – $(\frac{704}{9})^2$ = 55200 – 55068,4 = 131,6
69 69 69	11	3	82 89 90	= 6724 + 7921 + 8100 $(\frac{261}{3})^2$ = 22745 - 22707 = 38
70 70 70 70 70 70 70	12	7	75 78 83 77 80 90 86	= 5625 + 6084 + 6889 + 5929 + 6400 + 8100 + 7396 – $(\frac{569}{7})^2$ = 46423 – 46251,5 = 171,5
71	13	1	84	= $(84)^2$ – $(84)^2$ = 7056 – 7056 = 0
72	14	1	85	= $(85)^2$ – $(85)^2$ = 7225 – 7225 = 0
73 73	15	2	80 80	= 6400 + 6400 – $(\frac{2560}{160})^2$ = 12800 – 12800 = 0
74	16	1	83	= $(83)^2$ - $(83)^2$ = 6889 – 6889 = 0
Jumlah JK_E				**74722**

Diperoleh JK_E = 74722

9. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JT_{TC}) dengan rumus:

   $JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$

   $= 258013,5 - 74722 = 183291,5$

10. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

    $RJK_{TC} = \frac{JKTC}{jumlah\ kelompok\ (k) - 2}$

    $= \frac{183291,5}{16-2}$

    $= \frac{183291,5}{14} = 1392,25$

11. Mencari rata – rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

    $RJK_E = \frac{JKE}{n-k}$

    $= \frac{74722}{60-16}$

    $= \frac{74722}{54} = 1383,7$

12. Menghitung F_{hitung}, dengan rumus:

    $F_{hitung} = \frac{RJKTC}{RJKE}$

    $= \frac{1392,25}{1383,7}$

    $= 1,006$

13. Menentukan keputusan pengujian

    Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linear

    Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linear

14. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$F_{tabel} = F_{(1 - \alpha)\ (dk\ Tc,\ dkE)}$

$= F_{(1 - 0{,}05\ (dk = k\text{-}2,\ dk = n - k)}$

dk = k – 2 = sebagai angka pembilang

dk = n – k = sebagai angka penyebut

Diketahui:

Jumlah kelompok = 16

Jumlah n = 60

Maka: $F_{tabel} = F_{(1 - \alpha)\ (dk\ Tc,\ dkE)}$

$= F_{(1 - \alpha)\ (16 - 2,\ 60 - 16)}$

$= F_{(95\%)\ (14,\ 44)}$

Diperoleh F_{tabel} : 1,92

Kesimpulan: Diperoleh F_{hitung} = 1,006 dan F_{tabel} = 1,92

Maka $F_{hitung} \leq$ F tabel artinya data berpola linear.

4. Analisis Statistik Korelasi PPM

Analisis Statistik Korelasi PPM dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas Setupatok – Mundu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas Setupatok – Mundu.

b. Merumuskan Hipotesis secara statistik

Ha : $r \neq 0$

Ho : $r = 0$

c. Menentukan harga

No	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**X.Y**
1	67	79	4489	6241	5293
2	65	90	4225	8100	5850
3	65	75	4225	5625	4875
4	54	86	2916	7396	4644
5	63	84	3969	7056	5292
6	70	86	4900	7396	6020
7	71	84	5041	7056	5964
8	68	76	4624	5776	5168
9	64	74	4096	5476	4736
10	61	80	3721	6400	4880
11	70	75	4900	5625	5250
12	73	80	5329	6400	5840
13	62	75	3844	5625	4650
14	57	74	3249	5476	4218
15	66	76	4356	5776	5061
16	61	85	3721	7225	5185
17	74	83	5476	6889	6142
18	72	85	5184	7225	6120
19	70	90	4900	8100	6300
20	67	83	4489	6889	5561
21	68	76	4624	5776	5168
22	73	80	5329	6400	5840
23	63	77	3969	5929	4851
24	66	80	4356	6400	5280
25	65	84	4225	7056	5460
26	64	77	4096	5929	4928
27	64	80	4096	6400	5120
28	64	83	4096	6889	5312

29	64	85	4096	7225	5440
30	64	77	4096	5929	4928
31	64	80	4096	6400	5120
32	70	77	4900	5929	5390
33	70	80	4900	6400	5600
34	64	85	4096	7225	5440
35	64	81	4096	6561	5184
36	63	74	3969	5496	4662
37	64	87	4096	7569	5568
38	64	81	4096	6561	5184
39	64	90	4096	8100	5760
40	67	88	4489	7744	5896
41	67	87	4489	7569	5829
42	67	79	4489	6241	5293
43	69	89	4761	7921	6141
44	69	90	4761	8100	6210
45	69	81	4761	6561	5589
46	67	74	4489	5496	4958
47	69	82	4761	6724	5658
48	68	75	4624	5625	5100
49	68	82	4624	6724	5576
50	68	78	4624	6084	5304
51	68	74	4624	5496	5032
52	68	83	4624	6889	5644
53	68	85	4624	7225	5780
54	70	78	4900	6084	5460
55	67	90	4489	8100	6030
56	67	78	4489	6084	5226
57	63	75	3969	5625	4725
58	65	89	4225	7921	5785
59	70	83	4900	6889	5810
60	65	79	4225	6241	5135
	$\sum X=3911$	**$\sum Y=4874$**	**$\sum X^2=257949$**	**$\sum Y^2=403238$**	**$\sum XY=319297$**
$(\sum X)^2 = 15295921, (\sum Y)^2 = 23755876$					

d. Mencari r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{n\,(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum_x 2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum_y 2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{60\,(319297) - (3911).(4874)}{\sqrt{\{60\,.257949 - 15295921\}.\{60\,.403238 - 23755876\}}}$$

$$= \frac{19157820-19062214}{\sqrt{\{15476940-15295921\}.\{24194280-23755876\}}}$$

$$= \frac{95606}{\sqrt{\{181019\}.\{438404\}}}$$

$$= \frac{95606}{\sqrt{\{79359453676\}}}$$

$$= \frac{95606}{281708,1}$$

r_{xy} = 0,33

e. Menentukan koefisien Determinan

KD = r^2 x 100%

= $0,33^2$ x 100%

= 0,1089 x 100%

= 10,89

Artinya, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar 10,89%, sisanya 89,11% dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti.

5. Uji Hipotesis

a. Menguji signifikasi dengan rumus t-hitung

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,33\sqrt{60-2}}{1-0,1089}$$

$$= \frac{0,33.7,61}{\sqrt{0,8911}}$$

$= \frac{2,51}{0,94}$

= 2,670

b. Mencari t_{tabel} (uji dua pihak)

α : 0,05

db : n-2 = 60 – 2 = 58

maka diperoleh t_{tabel} adalah 2,002

c. Menguji tingkat signifikansi

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan

t_{hitung} (2,670) > t_{tabel} (2,002), maka tolak Ho artinya signifikan

d. Membuat kesimpulan

Ternyata t_{hitung} (2,670) > t_{tabel} (2,002), maka tolak Ho artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadis.

B. Pembahasan Penelitian

1. Variabel X mengenai angket penerapan Model *Quantum Learning* diperoleh nilai rata-rata yaitu 65,18, untuk melihat lebih rinci gambaran dari setiap indikator dari variabel maka dilakukan analisis persentase setiap jawaban angket, maka diperoleh dari perhitungan persentase adalah 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa di mata siswa Model *Quantum Learning* adalah **sangat baik** untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al qur'an Hadis.

2. Variabel Y Mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim diperoleh nilai rata-rata adalah 81,6. Berdasarkan perhitungan skor ideal maka dapat disimpulkan bahwa 100% responden memiliki nilai dalam kategori baik. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) dari variabel Y yang mencapai angka 81,3. Dengan demikian gambaran variabel Y adalah **tinggi.**
3. Pengaruh Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa.

   Penelitian ini menggunakan analisis korelasi PPM, sebelum melakukan analisis korelasi PPM harus dilakukan uji normalitas data dan uji linearitas data. Uji normalitas data untuk variabel X yaitu dengan menggunakan uji chi kuadrat yang harus dihitung terlebih dahulu, berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai sebesar 0,136, selanjutnya mencari chi kuadrat tabel dengan menggunakan perhitungan dan didapatkan nilai sebesar 7,815. Setelah perhitungan chi kuadrat hitung dan chi kuadrat tabel dilakukan maka langkah selanjutnya dilakukan perbandingan antara keduanya. Hasil perbandingan tersebut yaitu chi kuadrat hitung (0,136) < dari chi kuadrat tabel (7,815) artinya data variabel X berdistribusi normal. Uji normalitas data variabel Y perhitungannya sama dengan perhitungan variabel X, akan tetapi untuk data variabel Y nilai chi kuadrat hitung sebesar 4,80 dan nilai chi kuadrat tabel sebesar 7,815. Jika diperbandingkan

keduanya maka chi kuadrat hitung (4,80) < dari chi kuadrat tabel (7,815) artinya data untuk variabel Y berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu uji linearitas data antara keduanya. Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak. Analisis dilakukan sebagai prasyarat analisis apabila ingin menggunakan analisis korelasi PPM. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh untuk F_{hitung} = 1,006 dan F_{tabel} = 1,92, artinya $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data berpola linear. Langkah selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka dilakukan uji analisis korelasi PPM. Ternyata diperoleh t_{hitung} (2,670) > t_{tabel} (2,002), maka tolak Ho artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadis.

Hasil penelitian ini membuktikan atau menguatkan teori dari Bobby De Porter yang menyatakan bahwa model Pembelajaran *Quantum Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar dan memberikan sugesti yang positif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *quantum learning* terhadap hasil belajar al qur'an hadis siswa kelas VIII di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran variabel X yaitu mengenai hasil angket dari model quantum learning diperoleh hasil analisis persentase sebesar 86,9% . Hal ini menunjukkan bahwa di mata siswa model *quantum learning* adalah sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al qur'an Hadis.
2. Gambaran variabel Y mengenai hasil belajar siswa pada pembahasan materi tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,23, berdasarkan kategori skor ideal dapat disimpulkan bahwa 100% responden memiliki nilai hasil belajar dalam memahami materi gemar mencari ilmu dan mengamalkannya dalam kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan linearitas data maka diperoleh data variabel X dan Y bersifat normal dan linear, maka langkah selanjutanya yaitu analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dapat dilakukan, karena datanya bersifat normal dan linear, setelah dilakukan perhitungan analisis korelasi PPM maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,670 dan t_{tabel} sebesar 2,002. Maka dapat disimpulkan

bahwa t_{hitung} (2,670) > t_{tabel} (2,002), maka tolak Ho artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadis.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MTS Al Ikhlas Setupatok Mundu sudah sangat baik, namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti kedisiplinan siswa dalam belajar yang perlu diperbaiki, contohnya ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.
2. Pembelajaran Al Qur'an Hadis yang sudah belangsung perlu ditambahkan variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik minat belajar siswa.
3. Membebaskan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis, karena setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014)

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal.6-7

Agus Nggermanto, *Quantum Quotient*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2001), hlm. 24

Alfi Zahrul Fuadah, "Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS TERPADU Kelas VII di SMP Negeri 1 Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017." *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, (Bandar Lampung:_,2017), hal. 79, tidak dipublikasikan.

Bobby Deporter &Mike Hernacky, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 1999)

Casta. *Dasar dasar Statistika Pedidikan,* (Cirebon: BBC: 2012), hal. 75

Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, h. 174

Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)

Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189

Saeful Arifin. "Eksperimen, Expostfacto, Korelasional, Komparatif", www.kompasiana.com, 25 Maret 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), cet.24, hal.5

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL DISTRIBUSI NORMAL

(A) Z	(B) Luas antara rata ' dgn Z	(C) Luas di luar Z
0,00	0,0000	0,5000
0,01	0,0040	0,4960
0,02	0,0080	0,4920
0,03	0,0120	0,4880
0.04	0,0160	0,4840
0,05	0,0199	0,480
0,06	0,0239	0,4751
0,07	0,0279	0,4721
0,08	0,0319	0,4681
0,09	0,0359	0,4641
0,10	0,0398	0,4602
0,11	0,0438	0,4562
0,12	0,0478	0,4522
0,13	0,0517	0,4483
0,14	0,0557	0,4443
0,15	0,0596	0,4404
0,16	0,0639	0,4364
0,17	0,0675	0,4325
0,18	0,0714	0,4286
0,19	0,0753	0,4247
0,20	0,0793	0,4207
0,21	0,0832	0,4168
0,22	0,0871	0,4129
0,23	0,0910	0,4090
0,24	0,0948	0,4052
0,25	0,0987	0,4013
0,26	0,1026	0,3974
0,27	0,1064	0,3936
0,28	0,1103	0,3897
0,29	0,1141	0,3859
0,30	0,1179	0,3821
0,31	0,1217	0,3783
0,32	0,1255	0,3745
0,33	0,1293	0,3707
0,34	0,1331	0,3669

(A) Z	(B) Luas antara rata ' dgn Z	(C) Luas di luar Z
0,35	0,1368	0,3632
0,36	0,1406	0,3594
0,37	0,1443	0,3557
0,38	0,1480	0,3520
0,39	0,1517	0,3483
0,40	0,1554	0,3446
0,41	0,1591	0,3409
0,42	0,1628	0,3372
0,43	0,1664	0,3336
0,44	0,1700	0,3300
0,45	0,1736	0,3264
0,46	0,1772	0,3228
0,47	0,1808	0,3192
0,48	0,1844	0,3156
0,49	0,1879	0,3121
0,50	0,1915	0,3085
0,51	0,1950	0,3050
0,52	0,1985	0,3015
0,53	0,2019	0,2981
0,54	0,2054	0,2946
0,55	0,2088	0,2912
0,56	0,2123	0,2877
0,57	0,2157	0,2843
0,58	0,2190	0,2810
0,59	0,2224	0,2776
0,60	0,2257	0,2743
0,61	0,2291	0,2709
0,62	0,2324	0,2676
0,63	0,2357	0,2643
0,64	0,2389	0,2611
0,65	0,2422	0,2578
0,66	0,2454	0,2546
0,67	0,2486	0,2514
0,68	0,2517	0,2483
0,69	2,2549	0,2451

TABEL DISTRIBUSI F

df	Derajat Kebebasan Numerator														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	13,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,93	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66
	34,12	30,82	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,87	5,84	5,80
	21,20	18,00	16,69	15,52	15,21	14,98	14,8	14,66	14,54	14,45	14,54	14,37	14,24	14,15	14,02
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,7	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56
	16,26	13,27	12,06	11,39	11,39	10,93	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	8,77	9,68	9,55
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	8	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39
7	5,59	4,47	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,7	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,7	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,9
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77
	10,40	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,16	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,4	4,30	4,22	4,16	4.05	3,98	3,86

TABEL HARGA r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,476	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,443	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,365			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

FOTO PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Muhammad Yunus biasa dipanggil Yunus lahir di Kabupaten Cirebon pada tanggal 15 Juni 1995, lahir dari pasangan Bapak Samari dan Ibu Naeni yang merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara. Alamat di Dusun Sibacin RT.005 RW.004 Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Riwayat Pendidikan yang telah ditempuh yaitu pada tahun 2007 lulus dari MI Al Ikhlas Setupatok, tahun 2010 lulus dari MTs Al Ikhlas Setupatok, tahun 2013 lulus dari MA An Nur, kemudian pada tahun 2014 menempuh pendidikan di IAI Bunga Bangsa Cirebon jurusan S1 Pendidikan Guru Agama Islam. Terutama saya bersyukur kepada Allah SWT atas kehendak – Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan melalui proses pembelajaran di IAI BBC. Ucapan terima kasih saya ucapkan untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang sudah mendo'akan dan mendukung.

Cirebon, Januari 2019

Penyusun